

ABSTRAK

STRATEGI GURU TAHFIZ QUR'AN DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI DI PESANTREN ADLANIYAH MODERN KECAMATAN LEMBAH MELINTANG KABUPATEN PASAMAN

WASTON

71170211041

Permasalahan penelitian ini adalah Masih ada sekolah yang mempunyai program tahfidz tetapi belum mampu mencetak siswa dalam menghafal Al-Qur'an dengan baik. Meskipun pesantren akan tetapi Adlaniyah modern kecamatan lembah melintang mampu mencetak siswa dalam menghafal Al-Qur'an sesuai dengan makharujul huruf dan tajwidnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya guru Tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri

.Penelitian ini merupakan penelitian lapangan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Juni-Oktober 2021 Subyek dalam penelitian ini adalah guru Tahfidz. sedangkan informannya adalah kepala sekolah, guru lain selain guru Tahfidz, ketua koordinator Tahfidz, dan santri. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menguji keabsahan data digunakan triangulasi sumber dan metode. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan model analisis interaktif dengan langkah-langkah: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru Tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri dilakukan dengan: 1) Menciptakan suasana yang menyenangkan ketika KBM di kelas, 2) Menyediakan waktunya bagi siswa yang ingin menyetorkan hafalannya, 3) Murojaah surat juz 30 yang menjadi target hafalan siswa, 4) Memberi motivasi kepada siswa, 5) Memberi hadiah kepada siswa, 6) Memberi tambahan jam pelajaran untuk Tahfizul Qur'an, 7) Membuat grup WA untuk orang tua siswa, 8) Melakukan koordinasi dengan kepala sekolah. Sedangkan faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri adalah 1) Faktor Internal.

Faktor pendukung adanya kondusifitas siswa di dalam kelas. Sedangkan hambatan dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri kurangnya rasa percaya diri dari dalam diri siswa. 2) Faktor Eksternal. Faktor pendukung adanya kerjasama dengan orang tua siswa. Sedangkan hambatannya yaitu dukungan orang tua yang kurang kepada anaknya mereka hanya pasrah kepada sekolah.

Kata Kunci: Guru Tahfidz, Hafalan Al-Qur'an, Santri